

PENGARUH PENGGUNAAN METODE MULTISENSORIK BERBANTUAN MEDIA *FLASH CARD* DIGITAL TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS MATERI KARANGAN DESKRIPSI SISWA KELAS V SDN 7 LIMBOTO

Patresia Paputungan^{*1}, Jhems Richard Hasan², Ingka Rizkyani Akolo³

¹²³AIN Sultan Amai Gorontalo

e-mail: ^{*1}patresiapaputungan41@gmail.com; ²jrh@iaingorontalo.ac.id; ³inkarizkyani05@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of the use of multisensory methods assisted by digital flash card media on the ability to write descriptive essays of fifth-grade students of SD 7 Limboto. The type of research used is quantitative with the One Group Pre-test Post-test Design experimental method. The population in this study were all fifth-grade students of SDN 7 Limboto, totaling 10 people. The results showed that the ability to write descriptive essays of fifth-grade students of SDN 7 Limboto in the initial test (Pretest) was below the Minimum Completion Criteria (KKM) of Indonesian Language, namely 75, with an average score of 57.80. This shows that students' initial ability in writing descriptive essays is still classified as low to moderate. After the application of the multisensory method assisted by digital flash card media, the final test score (Posttest) showed a significant increase with an average of 75.40, where 70% of students reached or exceeded the KKM. This increase was accompanied by a more even distribution of scores, which reflects improvements in students' writing skills. Based on the results of the Paired Sample t-Test, the value obtained $|t_{hitung}| = |-2.850| = 2.850 > t_{table\ value} = 2.262$ and $p < 0.001 (< 0.05)$, so H_0 is rejected and H_1 is accepted. This proves that the multisensory method assisted by digital flash card media has a significant effect on improving the ability to write descriptive essays for fifth grade students of SDN 7 Limboto.

Keywords: *Multisensory Method, Assisted by Digital Flash Card Media, Descriptive Essay.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode multisensorik berbantuan media flash card digital terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas V SD 7 Limboto. Jenis penelitian yang digunakan kuantitatif dengan metode eksperimen One Group Pre-test Post-test Design. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 7 Limboto yang berjumlah 10 orang. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan menulis materi karangan deskripsi siswa kelas V SDN 7 Limboto pada tes awal (*Pretest*) berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Bahasa Indonesia yaitu 75, dengan rata-rata nilai sebesar 57,80. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa dalam menulis karangan deskripsi masih tergolong rendah hingga sedang. Setelah diterapkan metode multisensorik berbantuan media flash card digital, nilai tes akhir (*Posttest*) menunjukkan peningkatan yang signifikan dengan rata-rata sebesar 75,40, dimana 70% siswa mencapai atau melampaui KKM. Peningkatan ini disertai dengan sebaran nilai yang lebih merata, yang mencerminkan perbaikan keterampilan menulis siswa. Berdasarkan hasil uji *Paired Sample t-Test*, diperoleh nilai $|t_{hitung}| = |-2,850| = 2,850 > \text{nilai } t_{tabel} = 2,262$ dan $p < 0,001 (< 0,05)$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini membuktikan bahwa metode multisensorik berbantuan media flash card digital berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis materi karangan deskripsi siswa kelas V SDN 7 Limboto.

Kata Kunci: Metode Multisensorik, Berbantuan Media Flash Card Digital, Karangan Deskripsi

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kesadaran yang menciptakan suasana dan proses belajar agar siswa dapat secara aktif mengembangkan potensi kekuatan spiritual, pengendalian diri, budi pekerti, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan bagi dirinya dan masyarakat. Pendidikan tidak hanya dipahami sebagai upaya penyampaian informasi dan pengembangan keterampilan, tetapi juga mencakup upaya mewujudkan cita-cita, kebutuhan, dan kemampuan individu guna mencapai kehidupan pribadi dan sosial yang memuaskan. (Fatimah, 2020:16)

Kemampuan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang melibatkan aspek penggunaan bahasa dan pengolahan isi. Masalah yang berkembang sehubungan dengan kegiatan menulis adalah pengetahuan dasar terhadap performansi atau kemampuan menulis. Selain itu, aktivitas menulis merupakan bentuk perwujudan kemampuan berbahasa paling akhir dikuasai pembelajar bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca. (Gunawan, 2019:55)

Seseorang dikatakan terampil dalam menulis apabila ia mampu mengungkapkan isi pikirannya dalam bentuk tulisan dengan penyusunan kata dan kalimat yang mudah dipahami dan dimaknai oleh pembaca. Menulis merupakan salah satu sarana untuk mengekspresikan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan dengan penyusunan kata dan kalimat yang mudah dipahami dan dimaknai oleh pembaca. Menulis sebagai sarana mengekspresikan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan. (Fauziah, 2021:44)

Menulis merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki siswa. Kegiatan menulis biasa dilakukan di sekolah dasar, pada saat proses pembelajaran siswa senantiasa melakukan kegiatan menulis. Siswa di sekolah dasar harus diajarkan menulis agar dapat mengembangkan kemampuan komunikasinya dalam kemampuan menulis. Kegiatan menulis siswa di sekolah dasar harus diajarkan menulis agar dapat mengembangkan kemampuan komunikasinya dalam kemampuan menulis.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis pada siswa, yaitu ketidaklancaran dalam mengeluarkan ide dengan menggunakan bahasa Indonesia karena kurang membaca, kurang terbiasa berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dalam kehidupan

sehari-harinya, siswa tidak memahami tema cerita, perkembangan kognisi siswa yang mencapai tahap operasional konkrit belum mampu berpikir abstrak sehingga siswa masih sangat membutuhkan alat pembantu untuk mengeluarkan ide dan gagasannya dalam menulis karangan. (Siti A. 2024:15)

Salah satu penyebab kesulitan ini adalah metode pembelajaran yang tidak menarik dan kurang interaktif. Pembelajaran yang bersifat monoton dan berpusat pada guru dapat menurunkan motivasi belajar siswa serta menghambat perkembangan kemampuan berbahasa mereka. Di samping itu, minimnya penggunaan media pembelajaran yang sesuai juga menjadi faktor yang menyebabkan siswa kesulitan dalam mengembangkan kemampuan menulis. Penggunaan media pembelajaran yang menarik dan relevan dapat meningkatkan partisipasi siswa dan membantu mereka memahami materi dengan lebih baik. (Annisa, 2024:55)

Berdasarkan hasil observasi dengan guru kelas V di SDN 7 Limboto, diketahui bahwa masih terdapat siswa belum mampu menulis materi teks karangan deskripsi dengan baik. Kemampuan menulis teks karangan deskripsi siswa secara umum masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi, dimana hanya 7 dari 10 siswa yang mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM), sementara 3 siswa lainnya memperoleh nilai dibawah KKM, yaitu dibawah 75.

Teks deskripsi adalah teks yang menggambarkan atau menceritakan suatu objek secara rinci dan mendetail namun, pada kenyataannya siswa kelas V SDN 7 Limboto masih belum mampu menulis teks deskripsi, siswa cenderung sulit dalam mendeskripsikan sebuah objek lisan dan tulisan. Ditambah lagi guru hanya menyajikan materi melalui metode ceramah dan diskusi dalam mengajarkan materi teks deskripsi. Penggunaan metode yang kurang menarik itu menjadikan siswa kurang dalam memahami teks deskripsi. Padahal dalam menulis teks deskripsi siswa mampu mendeskripsikan suatu objek.

Permasalahan yang dihadapi siswa kelas V SDN 7 Limboto antara lain berkaitan dengan kesulitan memunculkan dan menuangkan ide dalam tulisan, bahasa yang digunakan masih belum baik, serta faktor minat dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis teks deskripsi. Kadang siswa merasa bosan jika diminta untuk menulis dan membutuhkan waktu yang cukup lama.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa tersebut, maka peneliti mencoba memberikan suatu alternatif metode pembelajaran berbagai metode dan media

pembelajaran telah diterapkan untuk meningkatkan kemampuan menulis. Salah satu metode yang menarik perhatian adalah penggunaan media *flash card* digital. Media ini terbukti efektif dalam menyampaikan informasi secara visual, yang dapat membantu siswa dalam mengingat dan memahami materi dengan lebih baik. *Flash card* digital juga mendukung pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, sehingga siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar. Sementara itu, metode multisensorik merujuk pada pendekatan yang melibatkan lebih dari satu indera dalam proses pembelajaran. Dengan mengintegrasikan elemen visual, auditori, dan kinestetik, metode ini dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyeluruh. Penelitian menunjukkan bahwa pendekatan multisensorik dapat meningkatkan daya ingat informasi dan keterlibatan siswa, yang sangat penting dalam penguasaan menulis. (Muhammad, 2021:7)

Metode multisensorik adalah pendekatan pembelajaran yang melibatkan berbagai indera untuk meningkatkan kemampuan menulis, terutama pada anak-anak dengan kesulitan belajar. Penelitian menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis dengan cara mengintegrasikan visual, auditori, dan kinestetik dalam proses belajar. Misalnya, siswa diajarkan untuk melihat, mengucapkan, dan menulis secara berulang-ulang, yang membantu memperkuat pemahaman dan penguasaan materi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan menulis siswa setelah penerapan metode ini. (Tsali, 2020:326)

Media *flash card* adalah salah satu media yang cukup mumpuni digunakan untuk sebuah pembelajaran yang menyangkut kosakata bahasa. *Flash Card* berasal dari bahasa Inggris. *Flash* (cepat) dan *card* (kartu). Jadi, *flash card* artinya kartu cepat. *Flash card* adalah media yang sederhana yang menggunakan kartu kecil yang berisi gambar, teks atau tanda simbol yang mengingatkan atau menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu. *Flash card* adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar. (Sri Wahyuni, 2020:10)

Penggunaan *flash card* digital dalam konteks metode multisensorik memberikan keuntungan tambahan. *Flash card* digital dapat menyajikan informasi secara visual sekaligus mendorong interaksi fisik melalui aktivitas seperti menyentuh atau menggerakkan kartu. Hal ini sangat bermanfaat bagi siswa kelas V SD, yang pada usia ini sedang dalam tahap perkembangan kognitif dan motorik yang pesat. Dengan mengintegrasikan media *flash card*

digital ke dalam metode multisensorik, diharapkan siswa tidak hanya mampu menulis dengan lebih baik, tetapi juga merasakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna. (Martiana, 2022:216)

Pengaruh penggunaan metode multisensorik berbantuan *flash card* digital terhadap kemampuan menulis belum banyak diteliti secara mendalam, khususnya dalam konteks siswa kelas V SD. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana metode ini dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa. Dengan pemahaman yang lebih baik, diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan strategi pengajaran yang lebih efektif. (Yanti Wulan Sari, 2021:21)

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif didasari pada filsafat positivisme yang menekankan pada fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain penelitian *Pre-Experimental Design* dengan tipe *One Group Pre-test Post-test Design*. Dalam penelitian ini, melakukan kelas eksperimen untuk mengetahui penggunaan metode multisensorik berbantuan media *Flash Card*. Dalam penelitian ini, sebelum menggunakan media *Flash card* untuk pembelajaran bahasa Indonesia pada materi luas karangan deskripsi, dilakukan *pre-test* pada mata pelajaran untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Setelah tes pertama, selanjutnya dilakukan *treatment*/perlakuan meliputi penggunaan media *flash card* untuk belajar bahasa Indonesia materi karangan deskripsi. Setelah perlakuan, seluruh siswa menjalani tes akhir (*post-test*) untuk mengetahui sejauh mana penggunaan *flash card* dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi karangan deskripsi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 7 Limboto, Jln. Hasan Dangkoa, Kelurahan Bongohulawa, Kecamatan Limboto, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo.

Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat secara terencana menjadi terikat kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Pengertian populasi yang lebih kompleks adalah bahwa populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek itu (Fadilah, 2024:4) Populasi pada penelitian ini adalah seluruh

siswa kelas V SDN 7 Limboto yang berjumlah 10 orang.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut. (Muri Yusuf, 2016:2) Sementara itu, menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari ukuran dan karakteristik populasi. (Sugiyono, 2014:14) Dari beberapa pembahasan sebelumnya, Sampel dapat menyimpulkan bahwa itu adalah bagian dari populasi yang menunjukkan karakteristik atau kondisi tertentu. Oleh karena itu, tidak semua data dan informasi yang ada diproses dan tidak setiap orang atau benda diperiksa.

Populasi sebanyak 10 siswa, untuk dijadikan sampel penelitian dengan mengikuti pendapat Suharsimi Arikunto yang memberi acuan, apabila subjeknya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua dan apabila subjeknya lebih besar, maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih dari jumlah populasi yang ada. Mengingat jumlah populasi hanya 10 orang (kurang dari 100) maka anggota populasi menjadi anggota sampel atau penelitian ini disebut dengan penelitian populasi.

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Untuk variabel bebasnya biasanya metode pembelajaran multisensorik menggunakan media *flash card* digital sedangkan variabel terikatnya adalah hasil kemampuan menulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan pra-eksperimental yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis materi karangan deskripsi siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode multisensorik berbantuan media *flash card* digital, serta mengukur sejauh mana pengaruh metode tersebut terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa kelas V SDN 7 Limboto.

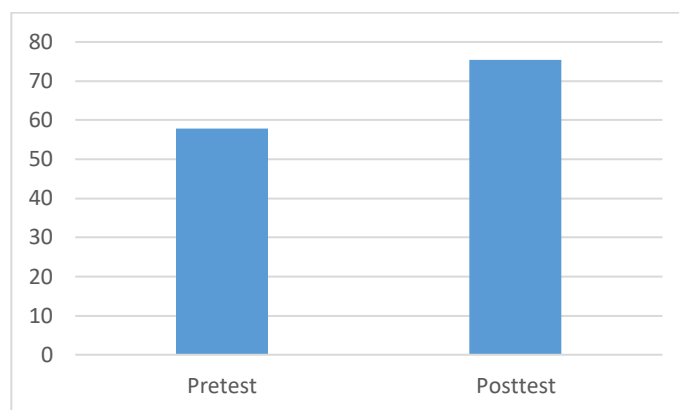
Berdasarkan hasil analisis data, kemampuan menulis karangan deskripsi siswa pada tes awal (*Pretest*) menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Bahasa Indonesia, yaitu 75. Nilai rata-rata *Pretest* sebesar 57,80 dengan sebaran nilai antara 46 hingga 74, yang menggambarkan kemampuan awal siswa masih tergolong rendah hingga sedang.

Setelah diberikan pembelajaran menggunakan metode multisensorik berbantuan media *flash card* digital, diperoleh hasil tes akhir (*Posttest*) dengan rata-rata nilai sebesar 75,40 dan rentang nilai antara 70 hingga 80. Sebanyak 7 siswa (70%) memperoleh nilai di atas atau sama dengan KKM, sedangkan 3 siswa (30%) masih berada di bawah KKM. Perubahan ini

menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan menulis siswa, baik dari segi nilai rata-rata maupun persentase siswa yang mencapai ketuntasan.

Peningkatan ini terjadi karena metode multisensorik berbantuan media *flash card* digital memberikan rangsangan belajar melalui berbagai indera (visual, auditori, dan kinestetik) yang mempermudah siswa dalam memahami materi, memperkaya kosakata, serta melatih keterampilan menyusun kalimat dan paragraf secara runtut. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa metode ini berpengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas V SDN 7 Limboto.

Grafik 1 Hasil *Pretest* dan *Posttest*



Dari perbandingan dua Grafik di atas, yaitu grafik *Pretest* dan *Posttest*, terlihat adanya perbedaan yang cukup signifikan. Nilai pada grafik *Posttest* menunjukkan peningkatan yang jelas dibandingkan dengan grafik *Pretest*. Peningkatan ini mengindikasikan adanya perbaikan kemampuan menulis materi karangan deskripsi setelah penerapan metode multisensorik berbantuan media *flash card* digital.

Untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh metode ini terhadap kemampuan menulis, dilakukan uji *Paired Sample t-Test* menggunakan SPSS 26.0. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai $t_{hitung} = -6,826$ dengan $df = 9$ dan nilai signifikansi (2-tailed) $p < 0,001$. Karena $p < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan metode multisensorik berbantuan media *flash card* digital terhadap kemampuan menulis materi karangan deskripsi siswa kelas V SDN 7 Limboto. Hasil ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa penggunaan metode multisensorik berbantuan media *flash card* digital dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa karena melibatkan berbagai indera (visual, auditori, dan kinestetik) sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Menurut candra ihsan menyatakan bahwa metode multisensorik berbantuan media *flash card* digital berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil Hasil uji normalitas diketahui bahwa data yang didapatkan berdistribusi normal. Selanjutnya data tersebut dianalisis melalui uji-t kemudian didapat nilai signifikansi $0.00 < 0.05$ didukung dengan perhitungan T-tabel diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-13.959 < -1,746$) yang artinya H_1 diterima. Dalam penelitiannya yaitu “Pengaruh Media *Flash card* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Di Sekolah Dasar”. Meskipun penelitian ini memakai *flashcard* (tidak spesifik “digital”), temuan ini langsung relevan dengan variabel Anda. Integrasi *flash card* digital dalam kerangka metode multisensorik secara teoretis memperkuat saluran visual–auditori–kinestetik yang dilaporkan efektif di studi tersebut. Kemudian menurut Widya Tri Utomo dkk, menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap penggunaan metode multisensorik berbantuan media *flash card* terhadap peningkatan kemampuan pramembaca anak. Hal itu dibuktikan dengan hasil perhitungan SPSS dimana $0,006$ yang berarti lebih kecil dari $0,005$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dalam penelitiannya yaitu “Pengaruh penggunaan metode multisensorik dan media *flash card* terhadap peningkatan kemampuan pramembaca anak”. Meskipun tidak menggunakan media *flash card* digital tetapi dalam penelitian menunjukkan adanya pengaruh dari metode multisensorik berbantuan media *flash card*. Kemudian menurut Ruli Hafida dkk, menyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode multisensorik terhadap kemampuan menulis permulaan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis menggunakan uji *Independent Sample T-Test* menunjukkan nilai *p* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki nilai signifikansi *p* $0,048 \leq 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh metode multisensori terhadap kemampuan menulis permulaan. dalam penelitiannya yaitu “Pengaruh Metode Multisensori Terhadap Kemampuan Menulis Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun”. Meskipun tidak menggunakan media *flash card* digital tetapi dalam penelitian menunjukkan adanya pengaruh dari metode multisensorik berbantuan media *flash card*.

Selain itu, metode ini membantu siswa memperkaya kosakata, memahami struktur kalimat, serta mengorganisasikan ide dengan lebih baik dalam paragraf. Meski demikian, pada hasil *Posttest* masih terdapat 3 siswa yang belum mencapai KKM Bahasa Indonesia (75). Hal

ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya penguasaan materi, serta kurang fokus saat pembelajaran berlangsung.

Dengan demikian, metode multisensorik berbantuan media flash card digital dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi, sekaligus membantu siswa lebih aktif dan termotivasi dalam proses belajar.

KESIMPULAN

Kemampuan menulis materi karangan deskripsi siswa kelas V SDN 7 Limboto pada tes awal (*Pretest*) berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Bahasa Indonesia yaitu 75, dengan rata-rata nilai sebesar 57,80. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa dalam menulis karangan deskripsi masih tergolong rendah hingga sedang. Setelah diterapkan metode multisensorik berbantuan media *flash card* digital, nilai tes akhir (*Posttest*) menunjukkan peningkatan yang signifikan dengan rata-rata sebesar 75,40, dimana 70% siswa mencapai atau melampaui KKM. Peningkatan ini disertai dengan sebaran nilai yang lebih merata, yang mencerminkan perbaikan keterampilan menulis siswa. Berdasarkan hasil uji *Paired Sample t-Test*, diperoleh nilai $|t_{hitung}| = |-2,850| = 2,850 > \text{nilai } t_{tabel} = 2,262$ dan $p < 0,001 (< 0,05)$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini membuktikan bahwa metode multisensorik berbantuan media flash card digital berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis materi karangan deskripsi siswa kelas V SDN 7 Limboto.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran. Pertama, guru disarankan untuk menerapkan metode multisensorik berbantuan *flash card* digital secara berkesinambungan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya keterampilan menulis karangan deskripsi, karena terbukti mampu meningkatkan kemampuan siswa. Kedua, sekolah diharapkan dapat mendukung penggunaan media pembelajaran digital ini dengan menyediakan fasilitas teknologi yang memadai, seperti proyektor, komputer, atau tablet, serta memberikan pelatihan bagi guru agar mampu memanfaatkannya secara optimal. Ketiga, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas subjek dan materi penelitian, serta mempertimbangkan variabel lain seperti motivasi belajar atau kreativitas siswa, sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas metode multisensorik berbantuan *flash card* digital dalam berbagai konteks pembelajaran.

REFERENSI

- Fatimah, Skripsi: "Pengaruh Metode *FIELD TRIP* Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas V SD Negeri 80 Popo Kabupaten Takalar." Makasar, (Makasar Universitas Muhamadiyah Makasar, 2020), h.16
- Gunawan Sofyan, Skripsi: *Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Media Poster Pada Siswa Kelas V UPT SD NEGERI 1 CENTRE PATTALASSANG*, (Makasar: Universitas Muhamadiyah Makasar), h. 2
- Fauziah Nur Islamiah, Skripsi: *Meningkatkan Kemampuan Menulis Melalui Metode Estafet Writing Pada Siswa Kelas IV SD INPRES TELADAN MERPATI KECAMATAN BANTAENG KABUPATEN BANTAENG*, (Makasar: Universitas Muhamadiyah Makasar), h. 2
- Siti, A ., & mela, d. (2024). *Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar: Systematic Literature Review Dan Bibliometric Analysis*. Jurnal Aksara. Vol. 36(2). h. 339
- Annisa. R, Dkk. (2024). *Efektivitas Penggunaan Strategi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SD Negeri 060822 Medan*. Jurnal Pendidikan Berkarakter. Vol. 2(1). h. 55
- Muhammad, F, Dkk. (2021). *Efektivitas Multisensorik Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Pada Anak Autis*. Jurnal Pendidikan Khusus . Vol. 1(2). h. 7
- Tsali, T, Dkk. (2020) . *Pengaruh Metode Multisensorik Terhadap Kemampuan Menulis Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun*. Jurnal Kumara Cendekia. Vol. 11(4). h. 326.
- Indra, K, Dkk. (2024). *Pengaruh metode mengajar guru terhadap sikap belajar siswa di SDN 005 sambaliung*. Edunomika. Vol. 8(1). h. 2
- Hamid, Abdul, *Berbagai Metode Mengajar Guru*, E Jurnal An Nadwah Vol 9 No 2 Tahun 2019.
- Betris, S., & Dorlan, N. (2024). *Merencanakan Strategi Dan Metode Dalam Pembelajaran*. Jurnal Magistra . Vol. 2(1). h. 6-7
- Abu, B. (2022). *Karakteristik Metode Pembelajaran K.H. Muh. As'ad Pada Pembelajaran Halaqah Di MADRASAH ARABIYAH ISLAMIYAH KABUPATEN WAJO*. Junal Al-Qayyimah. Vol. 5(2). h. 3

Ika, F., & Asep, S. (2021). *Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Diseleksia Dengan Metode Multisensorik Disekolah Dasar*. Jurnal Basicedu. Vol. 5(4). h. 2

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, edisi revisi V*, Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2002), hal. 96

Bakhrudin All Habsy, Dkk. (2024). *Manajemen Pengumpulan Data*. Jurnal Mahasiswa Kreatif. Vol. 2(6). h. 3